

Model, Pendekatan, Strategi dan Metode Pelajaran

HASNAWATI - AULIA EVAWANI NURDIN



Model Pembelajaran ?

kerangka konseptual yang melukiskan prosedural yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu



Model-Model PEMBELAJARAN



**Pembelajaran Berbasis Masalah
(Problem Based Learning)**



**Pembelajaran Berbasis Proyek
(Project-based Learning)**



Pembelajaran Inquiry



Discovery Learning



Cooperative Learning



Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem based Learning)

Model pembelajaran ini digunakan oleh pembelajar dalam merancang pembelajaran yang didasarkan pada masalah atau kasus aktual.

Pengertian

Pembelajaran yang menggunakan masalah nyata sehari-hari (kontekstual) yang bersifat terbuka untuk diselesaikan oleh peserta didik dalam rangka mengembangkan keterampilan berpikir, keterampilan menyelesaikan masalah, keterampilan sosial, keterampilan untuk belajar mandiri, dan membangun atau memperoleh pengetahuan baru.

Prinsip-prinsip

Penggunaan masalah nyata, berpusat pada peserta didik, guru berperan sebagai fasilitator, kolaborasi antar peserta didik, sesuai dengan paham konstruktivisme yang menekankan peserta didik untuk secara aktif memperoleh pengetahuannya sendiri





Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem based Learning)

Langkah- Langkah Pembelajaran



Tahap 1

Orientasi terhadap Masalah

Guru menyajikan masalah nyata kepada peserta didik



Tahap 2

Organisasi Belajar

Guru memfasilitasi peserta didik untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan. peserta didik berbagi tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut.



Tahap 3

Penyelidikan individual maupu kelompok

Guru membimbing peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi (pengetahuan, konsep teori) melalui berbagai cara untuk menemukan berbagai alternatif penyelesaian masalah



Tahap 4

Pengembangan dan Penyajian Hasil Penyelesaian Masalah

Guru membimbing peserta didik untuk menentukan penyelesaian masalah. Peserta didik menyusun laporan hasil penyelesaian masalah.



Tahap 5

Analisis dan Evaluasi Proses

Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses penyelesaian masalah yang dilakukan.



Tahap-Tahap

Pembelajaran Berbasis Proyek (Project based Learning)



Tahap 1

Penentuan Projek

Guru bersama dengan peserta didik menentukan tema proyek



Tahap 2

Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek

Guru memfasilitasi peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek beserta pengelolaannya



Tahap 3

Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Guru memberikan pendampingan kepada peserta didik melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya



Tahap 4

Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru

Guru memfasilitasi dan memonitor peserta didik dalam melaksanakan rancangan proyek yang telah dibuat



Tahap 5

Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek

Guru memfasilitasi peserta didik untuk mempresentasikan dan mempublikasikan hasil karya



Tahap 6

Evaluasi proses dan hasil proyek

Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek



Pembelajaran Inquiry

Pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis dan analitis.

KARAKTERISTIK

- Menekankan kepada proses mencari dan menemukan
- Pengetahuan dibangun oleh peserta didik melalui proses pencarian
- Peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing peserta didik dalam belajar
- Menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk merumuskan kesimpulan

TAHAP-TAHAP

- Tahap 1 Orientasi : Guru mengondisikan agar peserta didik siap melaksanakan proses pembelajaran, menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai oleh peserta didik, menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan, menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dapat dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar peserta didik.
- Tahap 2 Merumuskan masalah : Guru membimbing dan memfasilitasi peserta didik untuk merumuskan dan memahami masalah nyata yang telah disajikan.
- Tahap 3 Merumuskan Hipotesis : Guru membimbing peserta didik untuk mengembangkan kemampuan hipotesis
- Tahap 4 Mengumpulkan data : Guru membimbing peserta didik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong peserta didik untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan
- Tahap 5 Menguji hipotesis : Guru membimbing peserta didik dalam proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data dan informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data
- Tahap 6 Merumuskan kesimpulan : Guru membimbing peserta didik dalam proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis



Discovery Learning

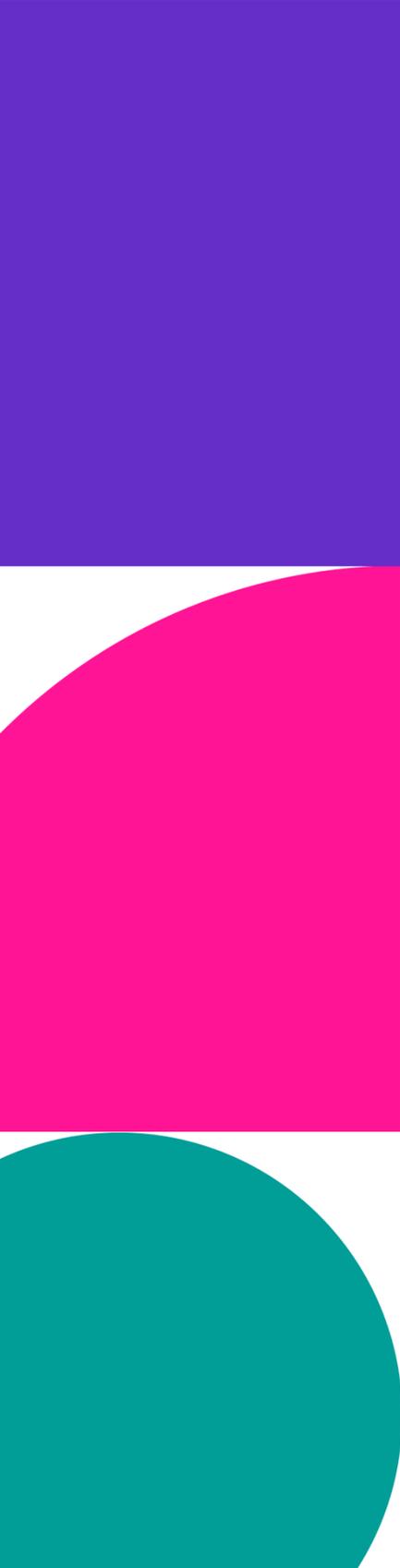
Pembelajaran untuk menemukan konsep, makna dan hubungan kausal melalui pengorganisasian pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik.

KARAKTERISTIK

- Peran guru sebagai pembimbing
- Peserta didik belajar secara aktif sebagai seorang ilmuwan
- Bahan ajar disajikan dalam bentuk informasi dan peserta didik melakukan kegiatan menghimpin, membandingkan, mengategorikan, menganalisis serta membuat kesimpulan

TAHAP-TAHAP

- Tahap 1 Persiapan. Guru menentukan tujuan pembelajaran, identifikasi karakteristik peserta didik
- Tahap 2 Simulasi/Pemberian rangsangan. Guru dapat memulai kegiatan proses belajar mengajar (PBM) dengan mengajukan pertanyaan
- Tahap 3. Identifikasi Masalah. Guru mengidentifikasi sumber belajar dan memberi kesempatan kepada peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin agenda-agenda masalah yang relevan dengan bahan pelajaran
- Tahap 4 Mengumpulkan data. Guru membantu peserta didik mengumpulkan dan mengeksplorasi data
- Tahap 5. Pengolahan data. Guru membimbing peserta didik dalam kegiatan mengolah data dan informasi yang telah diperoleh para peserta didik baik melalui wawancara, observasi dan sebagainya
- Tahap 6. Pembuktian. Guru membimbing peserta didik melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar atau tidaknya hipotesis yang ditetapkan dengan temuan alternatif, dihubungkan dengan hasil.
- Tahap 7. Menarik kesimpulan. Guru membimbing peserta didik merumuskan prinsip dan generalisasi hasil penemuannya



Model Pembelajaran Cooperative Learning

Pembelajaran aktif yang menekankan aktivitas peserta didik bersama-sama secara berkelompok dan tidak individual

LANGKAH-LANGKAH

- Tahap 1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi peserta didik
- Tahap 2. Menyajikan informasi
- tahap 3. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam kelompok-kelompok belajar
- Tahap 4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
- Tahap 5. Evaluasi
- Tahap 6. Memberikan penghargaan

PRINSIP-PRINSIP

- Prinsip ketergantungan positif
- Tanggung jawab perseorangan
- Interaksi Tatap muka
- Partisipasi dan komunikasi
- Evaluasi proses kelompok

TIPE-TIPE

- MODEL STUDENT TEAM ACHIEVEMENT (STAD)
- MODEL JIGSAW
- INVESTIGASI KELOMPOK (GROUP INVESTIGATION)
- MODEL MAKE A MATCH (MEMBUAT PASANGAN)



PENDEKATAN PEMBELAJARAN

Langkah awal pembentukan suatu ide dalam memandang suatu masalah/objek kajian

1. PENDEKATAN SAINTIFIK

Proses untuk memperoleh pengetahuan (ilmiah) secara sistematis

Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

- Berpusat pada peserta didik
- Membentuk students self concept yaitu membangun konsep berdasarkan pemahamannya sendiri
- Menghindari verbalisme
- Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengasimilasi dan mengkomodasikan konsep, hukum dan prinsip
- Mendorong terjadinya peningkatan kecakapan berpikir peserta didik
- Meningkatkan motivasi belajar peserta didik
- Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam komunikasi
- Memungkinkan adanya proses validasi terhadap konsep, hukum dan prinsip yang dikonstruksi peserta didik dalam struktur kognitifnya
- Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum dan prinsip
- Melibatkan proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik

Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

- MENGAMATI
- MENANYA
- MENGUMPULKAN INFORMASI/MENCOBA
- MENALAR/MENGASOSIASI
- MENKOMUNIKASIKAN



2. Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL)

Pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehari-hari.

PERAN GURU DAN PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN CTL

- Peserta didik dalam pembelajaran kontekstual dipandang sebagai individu yang sedang berkembang
- Setiap anak memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh tantangan
- Belajar bagi peserta didik adalah proses mencari keterkaitan antara hal-hal yang baru dengan hal-hal yang sudah diketahuinya
- Belajar bagi anak adalah proses penyempurnaan skema yang telah ada (asimilasi) atau pembentukan skema baru (akomodasi), dengan demikian tugas guru adalah memfasilitasi agar anak mampu melakukan proses asimilasi dan akomodasi

PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN CTL

- KONSTRUKTIVISME (CONSTRUCTIVISME)
- BERTANYA (QUESTIONING)
- MENEMUKAN (INQUIRY)
- MASYARAKAT BELAJAR (LEARNING COMMUNITY)
- PEMODELAN (MODELLING)
- REFLEKSI (REFLECTION)
- PENILAIAN SEBENARNYA (AUTHENTIC ASSESSMENT)

KELEBIHAN PEMBELAJARAN CTL

- Pembelajaran lebih bermakna
- Pembelajaran lebih produktif
- Mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik

KELEMAHAN PEMBELAJARAN CTL

- Peserta didik diharapkan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri maka dibutuhkan Waktu pembelajaran yang cukup lama
- Guru lebih intensif dalam membimbing



3. Pendekatan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA)

Proses kegiatan pembelajaran yang peserta didiknya terlibat secara intelektual dan emosional, sehingga berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar

CIRI-CIRI

- Peserta didik memilih sendiri apa yang dipelajari
- Peserta didik mengkaji sendiri sesuatu
- Peserta didik membuktikan sendiri
- Peserta didik mengerti sendiri

TUJUAN

- Mempelajari materi pelajaran dengan penuh perhatian
- Mendapatkan pengetahuan dengan cara mengalami dan melakukan sendiri
- Merasakan sendiri kegunaan materi pelajaran yang dipelajarinya
- Belajar berkelompok untuk menemukan sifat pribadinya serta sifat dan kemampuan temannya
- Memikirkan, mencobakan dan mengembangkan konsep nilai-nilai tertentu
- Menemukan gejala/kejadian yang dapat mengembangkan gagasan baru
- Menunjukkan kemampuan mengkomunikasikan cara berpikir yang menghasilkan penemuan baru dan penghayatan nilai-nilai baik secara lisan maupun tertulis

PRINSIP-PRINSIP

- Motivasi
- Latar atau Konteks
- Keterarahan kepada titik pusat atau fokus
- Hubungan sosial atau sosialisasi
- Belajar sambil bekerja
- Perbedaan perorangan atau individualisasi
- Pemecahan masalah



4. Pendekatan Keterampilan Proses

Pembelajaran dalam mengembangkan kreativitas peserta didik melalui kegiatan mengembangkan dan menerapkan kemampuan peserta didik secara fisik dan mental

TUJUAN

- Untuk mengembangkan kreativitas peserta didik dalam belajar, hingga mereka aktif mengembangkan dan menerapkan kemampuannya
- Lingkup kegiatannya, bertolak pada kegiatan fisik dan mental yang mendasar sesuai dengan apa yang ada pada pribadi peserta didik

PELAKSANAAN KETERAMPILAN PROSES

- Mengobservasi atau mengamati
- Menggolongkan (Mengklasifikasi)
- Membuat hipotesis
- Merencanakan penelitian/eksperimen
- Mengendalikan variabel
- Menginterpretasi atau menafsirkan data
- Menyusun kesimpulan sementara (Inferensi)
- Meramalkan (Memprediksi)
- Menerapkan (mengaplikasi)
- Mengkomunikasikan





STRATEGI PEMBELAJARAN

Suatu sistem menyeluruh yang terdiri atas sejumlah komponen, yaitu komponen masukan (input), komponen proses dan komponen produk (output). Komponen masukan terdiri atas program pengajaran, metode, teknik, bimbingan, prosedur evaluasi dan strategi perbaikan. Komponen produk terdiri atas perilaku peserta didik yang telah diperbaiki atau telah dikembangkan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

STRATEGI PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pelajaran yang berkisar pada suatu konsep, atau prosedur atau prinsip. Strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pelajaran yang melibatkan lebih dari satu konsep, atau prosedur atau prinsip.

STRATEGI PENYAMPAIAN PEMBELAJARAN

- Pemanfaatan media pembelajaran
- Interaksi peserta didik dengan media pembelajaran
- Bentuk (struktur) pembelajaran

STRATEGI PENGELOLAAN PEMBELAJARAN

- Penjadwalan
- Pembuatan catatan kemajuan belajar peserta didik
- Motivasi
- Pemilihan strategi pembelajaran

PEMILIHAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai
- Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pelajaran
- Pertimbangan dari sudut peserta didik
- Pertimbangan-pertimbangan lainnya



METODE PEMBELAJARAN

cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

JENIS-JENIS METODE

1. Metode Ceramah;

suatu metode pembelajaran yang menggunakan penjelasan secara verbal

2. Metode Tanya Jawab;

Jenis-jenis pertanyaan

- menurut maksudnya terdiri atas pertanyaan permintaan, pertanyaan retorik, pertanyaan mengarahkan dan pertanyaan menggali
- menurut Taksonomi Bloom terdiri atas pertanyaan pengetahuan, pertanyaan pemahaman, pertanyaan penerapan, pertanyaan analisis, pertanyaan sintesis dan pertanyaan evaluasi
- menurut luas sempitnya sasaran terdiri atas pertanyaan sempit, pertanyaan luas

TEKNIK BERTANYA

- Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam mengajukan pertanyaan antara lain:
- Kejelasan dan kaitan pertanyaan
- Kecepatan dan selang waktu
- Arah dan distribusi penunjukan
- Teknik reinforcement

LANGKAH-LANGKAH MEMPERSIAPKAN TANYA JAWAB

- Rumuskan tujuan khusus yang ingin dicapai dengan jelas
- Cari alasan mengapa mempergunakan metode tanya jawab atau metode lain
- Susun dan rumuskan pertanyaan-pertanyaan dengan jelas, singkat dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami
- Tetapkan kemungkinan jawaban untuk menjaga agar tidak menyimpang dari pokok persoalan.



3. Metode Diskusi

suatu cara penyampaian pembelajaran melalui sarana pertukaran pikiran untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.

4. Metode Karyawisata

suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan membawa peserta didik langsung kepada objek yang akan dipelajari yang terdapat di luar kelas.

5. Metode Demonstrasi

seorang guru atau seseorang demonstrator atau seorang peserta didik memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses

6. Metode Pemberian Tugas

metode ini terdiri atas 3 tahap yaitu guru memberi tugas, peserta didik melaksanakan tugas dan peserta didik mempertanggungjawabkan kepada guru apa yang telah ia pelajari.

7. Metode Laboratorium

metode yang dapat memungkinkan dapat menyelidiki sebab, akibat atau sifat-sifat gejala melalui pengalaman dibawah kondisi yang terkontrol di lapangan.